

**PENYULUHAN SERTA TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK YANG EXCELLENT
MELALUI ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA Ny. D DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT
JIWA PROF. Dr. MUHAMMAD ILDREM
SUMATERA UTARA**

Noferia Gulo¹, Indra Agussamad², Erika³, Ali Imran Sirait⁴,
Lilis Siburian⁵, Yurnita Batee⁶

¹²³⁴⁵⁶ STIKes Mitra Husada Medan

Email: noferiagulo@gmail.com

ABSTRAK

Halusinasi kondisi dimana merasakan hasutan yang tidak nyata ditandai munculnya beberapa gejala seperti berbicara sendiri, tertawa sendiri, berusaha menghindari dari orang lain. Halusinasi pendengaran merupakan keadaan di mana seseorang mendengar suara-suara yang memberikan perintah atau memanggil mereka untuk melakukan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain (Abdurkhman & Maulana, 2022). Tujuan dari penulisan laporan asuhan keperawatan ini adalah memberikan informasi dan gambaran mengenai proses asuhan keperawatan jiwa secara menyeluruh kepada klien dengan halusinasi pendengaran melalui TAK. Desain penulisan yang kami gunakan adalah penulisan secara deskriptif yaitu menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penulisan ini mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana cara penerapan asuhan keperawatan Jiwa dengan gangguan jiwa halusinasi pendengaran di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhamamd Ildrem. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan penulis peroleh pada Ny D dengan diagnosa halusinasi pendengaran, pada strategi pelaksanaan yang sudah diberikan Ny D mampu mengenali halusinasinya dan mampu menerapkan cara mengendalikan halusinasi dengan cara menghardik yaitu dengan menutup telinga saat muncul bisikan suara yang tidak nyata. kesimpulannya semua proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi telah terlaksana dengan baik.

Keywords: gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, penyuluhan, TAK halusinasi

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa adalah kondisi kesehatan yang ditandai oleh perubahan pada pola pikir, emosi, perilaku, atau kombinasi dari ketiganya. Kondisi ini berkaitan dengan adanya tekanan psikologis (distress) atau gangguan dalam fungsi sosial, pekerjaan, maupun hubungan keluarga (Kemenkes, 2023).

Halusinasi adalah kondisi di mana seseorang mengalami rangsangan yang tidak nyata, yang biasanya ditandai dengan gejala seperti berbicara sendiri, tertawa tanpa alasan, atau menghindari orang lain. Halusinasi pendengaran merupakan jenis halusinasi di mana individu mendengar suara-suara yang memberikan perintah atau memanggil mereka untuk melakukan tindakan yang berpotensi membahayakan diri sendiri maupun orang lain (Abdurkhman & Maulana, 2022).

Menurut statistik kesehatan mental tahun 2024, sekitar 10,7% populasi dunia mengalami beberapa bentuk gangguan mental (Dunia Kita dalam Data). Pada tahun yang sama, diperkirakan 57,8 juta orang dewasa, atau sekitar 19% dari populasi suatu negara, mengalami

gangguan mental. Namun, hanya 43% di antaranya yang mendapatkan perawatan kesehatan mental. Selain itu, terdapat 322 juta orang di seluruh dunia yang hidup dengan depresi, dan hampir 800 juta orang mengalami gangguan kesehatan Kondisi Kesehatan Mental di Indonesia Tahun 2024: Menurut data WHO, prevalensi gangguan mental di Indonesia mencapai 9,8% pada tahun 2021, dengan angka depresi mencapai 6,6%, Jumlah penderita gangguan jiwa tertinggi di Indonesia (Kemenkes, 2023) terdapat di provinsi DKI Jakarta (24,3%), Nagroe Aceh Darusalam (18,5%), Sumatera Barat (17,7%), NTB (10,9%), Sumatera Selatan (9,2 %), dan Jawa Tengah (6,8 %), dan data khususnya di mawar 2 di RSJ prov Ildream ada 20 Orang.

METODE

Desain penulisan yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan penerapan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem.

Penulisan ini telah dilaksanakan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhamamd Ildrem pada I partisipan dengan masalah asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran. Penulisan ini dilaksanakan tanggal 14 oktober 2024 yakni mulai dari penyusunan proposal TAK seta SAP sampai dengan penyusunan laporan Kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyajikan berbagai Populasi yang penulis gunakan yaitu berjumlah 8 klien yang mengalami gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran Sampel Sampel yang penulis ambil berjumlah 1 pasien yaitu Ny. D dengan Gngguan Halusinasi pendengaran. Klien mengatakan alasan masuk susah tiidur dan mendengar suara bisikan seperti menyuruh dia melempar batu kepada orang lain dan Pasien mendengar suara tersebut terdengar sekilas selama kurang lebih 5 menit biasanya saat mau tidur dan sekitaran jam 19 00 wib.

Halusinasi adalah salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien dengan gangguan jiwa. Halusinasi sering dikaitkan dengan skizofrenia, di mana sebagian besar

pasien skizofrenia mengalaminya.

Halusinasi merupakan gangguan persepsi yang melibatkan pengalaman indra, di mana pasien merasakan sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Halusinasi pendengaran adalah kondisi di mana seseorang merasa mendengar suara bisikan atau percakapan yang tidak nyata. Suara tersebut dapat berupa sindiran, ancaman berbahaya, atau perintah menyimpang yang mendorong tindakan melukai diri sendiri atau orang lain, serta mengganggu konsentrasi dan proses berpikir pasien (Oktaviani et al., 2022).

Perawat dapat menggunakan strategi penanganan halusinasi dengan mengajarkan pasien untuk menghardik halusinasi, sehingga pasien dapat mengendalikan halusinasi yang dialaminya (Susilaningsih et al., 2019).

Dari data yang sudah didapatkan pada pasien. Ny D diagnosa utama yang muncul adalah halusinasi pendengaran.cara mengenalkan isi halusinasi dan menghardik halusinasi melalui penyuluhan serta standar pelaksanaan terapi aktivitas kelompok (tak) stimulasi persepsi sensori pada pasien dengan halusinasi pendengaran perencanaan yang dilakukan :

1.SP 1 pasien:

- a. bina hubungan saling percaya.
- b. identifikasi jenis halusinasi klien.
- c. identifikasi isi halusinasi klien.
- d. identifikasi waktu halusinasi klien.
- e. identifikasi frekuensi halusinasi klien.
- f. identifikasi situasi yang menimbulkan halusinasi
- g.identifikasi respons klien terhadap halusinasi
- h.ajarkan klien menghardik halusinasi.
- i. anjurkan klien memasukkan cara menghardik halusinasi dalam jadwal kegiatan harian.

2. SP 2:

- a. evaluasi jadwal kegiatan harian klien
- b. latih mengendalikan halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain.
- c.anjurkan klien memasukkan kegiatan bercakap-cakap dengan orang lain dalam jadwal kegiatan harian.

3. SP 3:

- a. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien
- b. Latih klien mengendalikan halusinasi dengan melakukan kegiatan (kegiatan yang biasa dilakukan klien)

c. Anjurkan klien memasukkan kegiatan kebiasaan dirumah ke dalam jadwal kegiatan harian

4.SP 4 pasien:

- a.evaluasi jadwal kegiatan harian klien
- b.berikan pendidikan kesehatan mengenai penggunaan obat secara teratur c.anjurkan klien memasukkan penggunaan obat secara teratur ke dalam jadwal kegiatan harian.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh selama pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap Ny. D yang mengalami masalah halusinasi pendengaran, dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil pengkajian, diketahui bahwa pasien, Ny. D, melaporkan mendengar suara yang menyuruhnya untuk melempar batu kepada orang lain. Suara tersebut muncul secara singkat, berlangsung sekitar 5 menit, biasanya saat menjelang tidur, sekitar pukul 19.00 WIB. Ketika mendengar suara tersebut, pasien menutup kedua telinganya hingga suara tersebut hilang, sambil merasakan gelisah, khawatir, dan ketakutan.berdasarkan hasil pengkajian ini masalah keperawatan yang diidentifikasi pada Ny D adalah halusinasi pendengaran, rencana tindakan

keperawatan adalah melakukan sp1-sp2, dan implementasi yang dilakukan adalah mampu melakukan intervensi dan mengenali dan mengendalikan halusinasi membantu pasien mengenali halusinasinya, melatih pasien untuk mengendalikan halusinasi dengan cara menghardik suara tersebut, memotivasi pasien agar meminum obat secara teratur, melatih pasien berbicara dengan orang lain sebagai cara mengalihkan halusinasi, dan melibatkan pasien dalam kegiatan positif untuk membantu mengendalikan gejala yang dialaminya.

Hasil evaluasi keperawatan terhadap Ny. D dengan diagnosa halusinasi pendengaran menunjukkan bahwa Ny. D mampu mengenali halusinasinya dan berhasil menerapkan strategi pengendalian halusinasi. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menghardik suara tersebut, yaitu menutup telinganya ketika muncul bisikan suara yang tidak nyata.

REFERENSI

- Abdurkhman, R. N., & Maulana, M. A. (2022). Psikoreligius Terhadap Perubahan Persepsi Sensorik pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 251–253.
- Andri, J., Febriawati, H., Panzilion, P., Sari, S. N., & Utama, D. A. (2019). Implementasi Keperawatan dengan Pengendalian Diri Klien Halusinasi Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Kenanga Rumah Sakit Khusus pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 146–155. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.922>
- Anna, A. N. (2019). Penerapan Asuhan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), 97. <https://doi.org/10.32382/jmk.v10i2.1310>
- Is Susilaningsih, Nisa, A. A., & Astia, N. K. (2019). Penerapan Strategi Pelaksanaan: Teknik Menghardik Pada Ny.T Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Keperawatan, 5(2), 1–6. <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkbb/article/view/28>

- Kemenkes (2023). Definisi Gangguan Jiwa dan Jenisnya. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2224/definisi-gangguan-jiwa-dan-jenis-jenisnya
- Maulana, I., Hernawati, T., & Shalahuddin, I. (2021). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi pada Pasien Skizofrenia: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), 153–160.
- Muhith, A. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa (1st ed.). CV Andi Offset
- Nurhalimah. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Keperawatan Jiwa. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Oktaviani, S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2022). Penerapan Terapi Menghardik Dan Menggambar pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Journal Cendikia Muda*, 2(3), 407–415. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/viewFile/365/226>.
- Rohmah, N & Walid, S. (2019). Proses Keperawatan Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Edu litera (Anggota IKAPI)
- Syahdi, D., & Pardede, J. A. (2022). Penerapan Strategi Pelaksanaan (SP) 1-4 Dengan Masalah Halusinasi Pada Penderita Skizofrenia: Studi Kasus. <https://doi.org/10.31219/Osf.Io/Y52rh>
- Yanti, D. A., Karokaro, T. M., Sitepu, K., P., & Br Purba, W. N. (2020). Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr.M. Ildrem Medan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(1), 125–131. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i1.5>